

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADI SAWAH DI DESA TELUK SEJUAH KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU

Hardiman Syah

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Indragiri

Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Email: hardimansyah2345@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi usaha tani padi sawah di Desa Teluk Sejuah adalah kurangnya modal usaha, rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani, kurangnya pemanfaatan teknologi pertanian sehingga produksi padi sawah yang optimal tidak tercapai. Disamping itu pengelolaan lahan secara maksimal masih sangat rendah, hal ini terkait dengan cara pengelolaan yang masih kurang intensif dan bersifat tradisional yang berakibat pada tingkat efisiensi pengusahaan belum pada kondisi yang efisien secara ekonomi. Tujuan penelitian ini antara lain: (1) Untuk menganalisis karakteristik petani dan gambaran usaha tani padi sawah di Desa Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri hulu Provinsi Riau, (2) Untuk menjelaskan strategi dalam pengembangan usaha tani padi sawah di Desa Teluk Sejuah Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Jumlah sampel petani yang diambil adalah 34 petani padi sawah dipilih menggunakan simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian (1) Karakteristik petani padi sawah umum nya berusia produktif yaitu 41-45 tahun, tingkat pendidikan 6 tahun dan pengalaman berusaha tani rata-rata 22-28 tahun. selanjutnya jumlah tanggungan keluarga rata-rata 3-4 jiwa dan profil usaha pertanian masih tradisional dan modal usaha dibiayai sendiri. (2) Dalam analisis SWOT koordinat untuk mengidentifikasi berbagai faktor dan merumuskan strategi berdasarkan data faktor eksternal dan internal yang diperoleh terletak pada kuadran 1 yaitu strategi SO (Strenght dan Opportunities). Hal ini merupakan nilai yang sangat positif karena terdapat kekuatan dan peluang tidak hanya bagi pemangku industri pertanian, namun juga bagi penyuluh dan pemerintah Desa Teluk Sejuah. Oleh karena itu, petani yang memiliki kekuatan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk menghasilkan pendapatan dari usaha tani yang dilakukan.

Kata Kunci: Padi Sawah, Karakteristik, Strategi Pengembangan SWOT

1 PENDAHULUAN

Banyak komoditas yang mempunyai nilai ekonomi sangat tinggi dan potensial untuk dibudidayakan, Serta terdapat potensi usaha bagi petani yang menanam berbagai jenis tanaman. Subsektor tanaman pangan termasuk padi merupakan bagian penting dalam pembangunan pertanian yang terus tumbuh dan berkembang seiring berjalan nya waktu.

Tanaman padi sawah hampir terdapat di seluruh wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. Luas panen padi di Provinsi Riau berjumlah 51,91 ribu hektar, jumlah produksi 205,97 ribu ton GKG dan produksi beras untuk pangan penduduk mencapai 118,21 ribu ton. (BPS Provinsi Riau, 2023). Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, hal ini didukung ketersediaan lahan yang masih luas serta sumberdaya yang bergerak dibidang pertanian. Kecamatan Kuala Cenaku, Kecamatan Rakit Kulim, Kecamatan kelayang dan Kecamatan Peranap adalah Empat (4) Kecamatan di Indragiri Hulu yang menjadi sentra pengembangan tanaman padi dalam rangka mewujudkan swasembada pangan.

Di kecamatan Kelayang terdapat tiga (3) desa yang membudidayakan tanaman padi sawah. Dimana luas potensi lahan di Desa Teluk Sejuah 76 Hektar, Desa Dusun Tua 66 Hektare, dan Desa Dusun Tua Pelang seluas 15 Hektar. (Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan Kecamatan Kelayang, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa Desa Teluk Sejuah memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani padi sawah tersebut.

*Syah, Strategi Pengembangan Usaha Padi Sawah Di Desa Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu
Provinsi Riau*

Permasalahan utama yang dihadapi petani padi sawah Desa Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang hanya ditanami sekali dalam setahun, artinya jika sawah membutuhkan masa tanam hingga panen selama 4 bulan, maka selama rentang waktu 8 bulan dibiarkan begitu saja. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan irigasi dan ancaman banjir tahunan karena merupakan daerah aliran sungai. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Memahami dan menela'ah perilaku petani padi sawah dan profil usaha padi di Desa Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. (2) Merumuskan strategi dalam pengembangan usaha tani padi di Desa teluk Sejuah Kecamatan Kelayang Provinsi Riau.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Faktor internal adalah faktor yang membantu menentukan kekuatan dan kelemahan suatu usaha pertanian berdasarkan sumberdaya dan kemampuannya. (Pane, 2017).

Faktor eksternal sebagai langkah pengembang strategi untuk mempertibangkan sektor lingkungan hidup dalam memilih peluang dan resiko. Analisis ini mengarah pada identifikasi peluang dan ancaman dalam proses produksi perusahaan (Sobri, 2017).

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu proyek atau bisnis. Hal ini melibatkan pendefinisian tujuan perusahaan atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Metode ini di kembangkan oleh Albert Humphrey yang memimpin proyek penelitian pada Universitas Stamford pada Dasawarsa 1960-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500 (Grewal & Levy, 2008).

Matriks SWOT adalah alat yang dipakai untuk mengukur faktor-faktor strategis dalam perusahaan (Arif, 2022). Matriks ini dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal suatu perusahaan beradaptasi dengan kekuatan nya. (Rangkuti, 2014).

3 METODE

Metode yang digunakan adalah metode survey guna mendapatkan data yang terjadi masa lampau dan masa kini dengan menggunakan wawancara dan kuisioner (Sugiono, 2018). Penelitian dilakukan di Desa Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang Kabupaten IndragiriHulu Provinsi Riau. Lokasi ini menjadi pertimbangan karena sebagian besar masyarakatnya adalah petani padi sawah.

Populasi penelitian ini seluruhnya petani padi sawah yang terdiri dari 5 kelompok tani padi sawah, total anggota kelompok tani adalah 152 orang. Dari jumlah populasi petani padi sawah di Desa Teluk Sejuah dengan tingkat kesalahan 10% dapat diambil dengan sampel rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152 (15\%^2)}$$

$$n = \frac{152}{4,42}$$

$$n = 33,93$$

$$n = 34$$

Dari perhitungan dengan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel yang diambil adalah 34 orang petani padi sawah secara *simple random sampling* (acak sederhana).

Metode pengumpulan data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder (Melina, 2019). Data primer diperoleh langsung dari wawancara langsung kepada petani padi sebagai sampel penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.

Selanjutnya data sekunder mencakup keadaan umum di daerah penelitian (geografi serta topografi daerah), jumlah penduduk (berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan serta jenis pekerjaan), Jumlah produksi padi dan juga data-data lain yang mendukung. Untuk data sekunder dapat diperoleh lembaga atau instansi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu lembaga Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan (BP3) Kecamatan Kelayang, Kantor Desa Teluk Sejuah dan BPS.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Petani Padi Sawah

Tabel.1 Karakteristik Umur Responden

NO	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	31-35	3	8,82
2	36-40	5	14,71
3	41-45	9	26,48
4	46-50	8	23,53
5	51-55	4	11,76
6	56-60	4	11,76
7	61-65	1	2,94
	Total	34	100

Sumber: Data Olahan 2024

Usia petani terbanyak adalah antara 41-45 tahun yaitu 9 orang (26,48%) dan usia terendah adalah antara 61-65 tahun yaitu 1 orang (2,94%). Hal ini menunjukkan bahwa usia petani padi sawah di Desa Teluk Sejuah tergolong pada usia produktif. Petani yang produktif akan mampu menerima informasi dan inovasi dengan mudah dan cepat.

Tabel. 2 Karakteristik Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentse (%)
1	6	23	67,65
2	9	7	20,59
3	12	4	11,76
	Total	34	100

Sumber: Data Olahan 2024

Tingkat pendidikan petani padi sawah di Desa Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang terbanyak adalah pendidikan SD (6 tahun) yakni sebanyak 23 orang (67,65%), dan tingkat pendidikan paling sedikit adalah tingkat SLTA (12 tahun) yakni sebanyak 4 orang (11,76%). Presentase karakteristik tingkat pendidikan petani padi sawah di Desa Teluk Sejuah masih rendah. Sistem usaha tani yang dilakukan sebagian besar petani padi sawah di Desa Teluk Sejuah masih sama yang dilakukan oleh orang tua mereka pada masa lalu. Karena rendahnya tingkat pendidikan petani mempengaruhi keberhasilan dalam membudidayakan padi sawah.

Tabel.3 Pengalaman Berusaha Tani

No	Pengalaman Usaha Tani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	1 - 7	2	5,89
2	8 - 14	1	2,94
3	15 - 21	10	29,41
4	22 - 28	11	32,35
5	29 - 35	8	23,53
6	36 - 42	1	2,94
7	43 - 49	1	2,94
	Total	34	100

Sumber: Data Olahan, 2024

Jumlah responden pengalaman bertani terbesar yakni antara 22-28 tahun sebanyak 11 orang (32,35 %). Sedangkan pengalaman bertani padi yang paling rendah adalah antara 8-14 tahun (2,94%)

diikuti 1 orang (2,94%) dengan pengalaman petani 36-42 tahun dan 1 orang (2,94%) dengan 43-49 tahun. Persentase tersebut menunjukkan bahwa petani padi sawah di Desa Teluk sejuah yang menjadi responden memiliki pengalaman usaha tani yang cukup lama, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap produksi yang akan dihasilkan.

Tabel. 4 Karakteristik Tanggungan Keluarga

No	Jumlah tanggungan keluarga (orang)	Jumlah (Orang)	Persentase
1	1-2	9	26,47
2	3-4	21	61,76
3	5-6	3	8,83
4	7-8	1	2,94
Total		34	100

Sumber: Data Olahan, 2024

Jumlah petani terbanyak adalah 21 orang (61,76%) pada rumah tangga yang beranggotakan 3-4 orang. Sedangkan jumlah anggota keluarga adalah jumlah seluruh anggota keluarga, istri anak dan lain-lain. Dimana kepala keluarga bertanggung jawab atas segala kebutuhan hidup. Umumnya jumlah tanggungan dalam suatu keluarga secara tidak langsung mempengaruhi pengeluaran keluarga. Jumlah tanggungan petani keluarga petani yang di survei di Desa Teluk Sejuah relatif besar yaitu 3-4 orang. Semakin besar jumlah tanggungan dalam suatu keluarga maka semakin besar pula pengeluaran yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kondisi Usaha Tani Padi Sawah. Pertanian masyarakat Desa Teluk Sejuah khususnya budidaya padi sawah tahunan merupakan kegiatan yang diwariskan secara turun temurun dalam kehidupan masyarakat setempat dan tata cara pelaksanaannya tidak menyimpang dari nilai-nilai adat dari nenek moyang terdahulu. Kegiatan petani dalam budidaya padi sawah di Desa Teluk sejuah yang masih di lestarikan nilai-nilai nenek moyangnya adalah sebagai berikut:

Pertama, dalam kegiatan persiapan sebelum turun tanam seperti pembersihan lahan persawahan yang semak dan membajak sebagian petani masih melakukan menyimah. Ini merupakan ritual yang dilakukan oleh seorang paranormal dengan pengharapan agar usaha tani yang akan dilakukan dapat menghasilkan secara maksimal. Petani terdahulu percaya bahwa hama-hama yang merusak tanaman padi tersebut merupakan jelmaan dari makhluk halus yang ingin membatasi rejeki manusia.

Kedua, dalam kegiatan sebelum bibit padi ditanam dilakukan sebagian petani terlebih dahulu melakukan tradisi junjuong bonie.

Sumber Modal Usaha Tani Padi Sawah. Berdasarkan hasil penelitian, sumber modal usaha tani yang digunakan oleh petani padi sawah di Desa Teluk Sejuah adalah modal sendiri tanpa adanya bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Menurut Mardiyatmo (2008), modal sendiri atau pribadi adalah modal yang didapat sendiri dari pemilik usaha. Modal terdiri dari tabungan, sumbangan, hadiah dari kerabat dan lain-lain.

Jumlah Tenaga Kerja. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang sebagian besar tani masih menggunakan tenaga kerja dalam keluarga, hal ini menjadi pertimbangan seperti jumlah tenaga kerja dalam keluarga masih tergolong mencukupi untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan usaha tani padi sawah, masih minim nya modal yang dimiliki oleh petani padi untuk mempekerjakan tenaga kerja luar keluarga serta kurang tersedianya jasa tenaga kerja yang berprofesi sebagai buruh tani.

Analisa Strategi Perluasan Usaha Tani Padi Sawah, Faktor internal (kekuatan dan Kelemahan)

a) Kekuatan:

- 1) Kesuburan lahan pertanian
- 2) Pengalaman berusaha tani
- 3) Kualitas panen baik
- 4) Pengolahan lahan yang tepat
- 5) Tidak menggunakan tenaga kerja luar keluarga

- b) Kelemahan:
- 1) Mayoritas SDM petani masih rendah
 - 2) Sebagian petani masih menggunakan bibit varietas lokal
 - 3) Sebagian besar petani enggan menggunakan inovasi teknologi pertanian yang baru
 - 4) Musim tanam sekali setahun
 - 5) Penggunaan pestisida yang kurang efektif
- c) Peluang:
- 1) Potensi sumber daya alam yang mendukung
 - 2) Adanya kelompok tani padi sawah
 - 3) Komoditi tanaman pangan merupakan salah satu komoditi unggulan di Desa Teluk Sejuah
 - 4) Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu lumbung padi di Provinsi Riau
- d) Ancaman:
- 1) Serangan hama dan penyakit
 - 2) Alih fungsi lahan
 - 3) Tingginya biaya produksi usaha tani padi sawah
 - 4) Fluktuasi harga beras

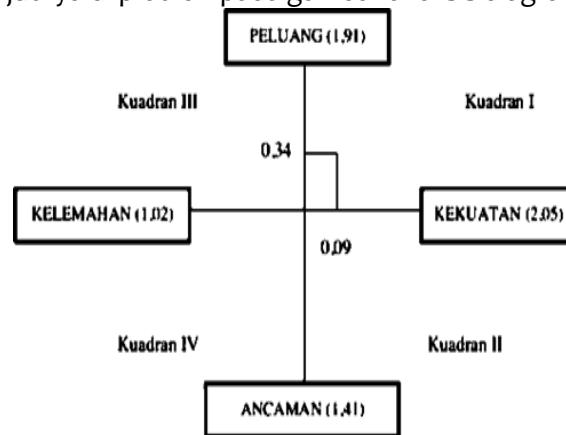
Tabel. 5 Strategi Pengembangan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Teluk Sejuah

Faktor-faktor strategi internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (Strenght)			
Kesuburan lahan pertanian	0,08	3	0,24
Pengalaman berusaha tani	0,10	4	0,40
Kualitas hasil panen baik	0,11	4	0,44
Pengolahan lahan yang tepat	0,9	3	0,27
Tidak menggunakan tenaga kerja luar keluarga	0,11	4	0,24
Subtotal	0,49		1,79
Kelemahan (Weakness)			
Mayoritas SDM petani masih rendah	0,08	3	0,24
Sebagian besar petani masih menggunakan benih varietas lokal	0,11	4	0,44
Petani masih enggan menggunakan inovasi teknologi pertanian yang baru	0,05	2	0,10
Penggunaan pupuk yang tidak seimbang	0,08	3	0,24
Musim tanam sekali dalam setahun	0,08	3	0,24
Penggunaan pestisida yang kurang efektif	0,11	4	0,44
Subtotal	0,51		1,70
Total	1,00		3,49
Peluang (Oppurtunities)			
Potensi sumber daya alam yang mendukung usaha tani padi sawah	0,12	3	0,36
Adanya kelompok tani padi sawah	0,15	4	0,60
Komoditas unggulan di Desa Teluk sejuah	0,15	4	0,60
Kabupaten Indragiri Hulu sebagai salah satu lumbung padi di Provinsi Riau	0,11	3	0,33
Subtotal	0,53		1,89
Ancaman (thereat)			
Serangan hama penyakit	0,11	3	0,33
Alih fungsi lahan	0,11	3	0,33
Tingginya biaya produksi usaha tani padi sawah	0,11	3	0,33
Fluktuasi harga beras	0,14	4	0,56
Subtotal	0,47		1,55
Total	1,00		3,44

Hasil dari analisis SWOT pengembangan padi sawah di Desa teluk Sejuah dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Faktor pengembangan internal padi sawah yang meliputi kekuatan (*Strenght*) dan kelemahan (*Weakness*) dapat dilihat bahwa kekuatan adalah 1,79 dan kelemahan 1,70 dan total dari faktor internal adalah 3,49.
- Faktor eksternal yang meliputi peluang (*Oppurtunities*) dan ancaman (*Threat*) dapat dilihat bahwa nilai peluang adalah 1,89 dan ancaman 1,55 dan total dari keseluruhan faktor eksternal adalah 3,44.

Pada kondisi ini peluang yang baik harus dipertahankan dan meminimalisir ancaman sehingga peluang dan pengembangan usaha tani padi sawah dapat dicapai. Maka dari itu dari skor pembobotan diatas selanjutnya di plotkan pada gambar analisis diagram sebagai berikut.



Gambar. 1 Analisis Diagram SWOT

Analisis SWOT yang didapatkan sebelumnya dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan strategi pengembangan usaha tani padi sawah. Hasil analisis pada matriks SWOT di peroleh koordinat (0,09 : 0,34) yang mana koordinat tersebut terletak pada kuadran I (Satu) yaitu kuadran S-O (*Strenghts dan Oppurtunities*). Hal ini merupakan nilai yang sangat positif karena terdapat kekuatan dan peluang tidak hanya bagi pemangku industri pertanian, namun juga bagi penyuluh dan pemerintah Desa Teluk Sejuah. Oleh karena itu, petani yang memiliki kekuatan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk menghasilkan pendapatan dari usaha tani yang dilakukan.

Tabel. 6 Hasil Analisis dan Matriks SWOT

	IFAS		EFAS
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	
	- Kesuburan lahan pertanian - Pengalaman brusaha tani - Pengolahan lahan yang tepat - Tidak menggunakan tenaga kerja non keluarga	- Mayoritas SDM petani masih rendah - Sebagian besar masih menggunakan varietas lokal - Petani masih enggan menggunakan inovasi - Teknolgi yang baru - Penggunaan pupuk yang tidak seimbang - Musim tanam sekali dalam setahun - Penggunaan pestisida yang kurang efektif	
	Strategi (SO)		Strategi (WO)
Peluang (O)	- Peningkatan tentang aspek budidaya padi sawah (S1,S2,o1,o3,o4)		- Pendampingan secara rutin kepada petani dalam penerapan
- Potensi sumber daya alam yang mendukung			
- Adanya kelompok tani			

padi sawah	- Memaksimalkan	teknologi budidaya
- Komiditas unggulan di	pemberdayaan	padi sawah secara
Desa Teluk Sejuah	kelembagaan kelompok	tepat
- Kabupaten Indragiri	tani (S2,S3,O2,O3)	- (W1,W2,W5,O1,O2,O4)
Hulu sebagai salah satu	- Penyediaan sarana	- Mendorong petani
lumbung padi di Provinsi	produksi yang	dalam penggunaan
Riau	bermutu, tepat waktu dan	bibit unggul berlabel
	jumlah (S3,O4)	(W2,W5,O1,O3,O4)
		- Penggunaan pupuk
		dan pestisida sesuai
		anjuan dalam
		kegiatan budidaya
		(W4,W6,O1,O4)
Ancaman (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
- Serangan hama	- Memanfaatkan dukungan	- Meningkatkan
penyakit	dinas pertanian untuk	kualitas SDM dengan
- Alih fungsi lahan	mengatasi OPT	menmanfaatkan
- Fluktuasi harga beras	(S1,S3,T1,T5)	tenaga penyuluh dan
	- Kondisi agrotimologi	Dinas Pertanian
	mendukung untuk	sebagai lembaga
	megatasi beras impor	pembina lembaga
	dengan kualitas bersaing	usaha tani padi sawah
	(S1,S5,T2)	(W1,T1)
	- Mengoptimalkan potensi	- Meningkatkan sistem
	lahan yang dimiliki melalui	usaha tani padi sawah
	pembukaan akses jalan ke	untuk mengatasi
	lahan usaha tani (S1,S5,T6	serangan hama
		dan Penyakit
		(W2,W3,T1)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisi matrks SWOT yang menghasilkan sebelas alternatif bagi petani, Penyuluh Pertanian dan Pemerintah Desa Teluk Sejuah. Adapun alternatif – alternatif yang diperoleh tersebut adalah sebagai berikut:

a) Strategi S-O (Strength-Opportunities)

Alternatif yang di peroleh berdasarkan strategi S-O yaitu peningkatan pengetahuan tentang aspek budidaya padi sawah, memaksimalkan pemberdayaan kelembagaan kelompok tani, dan penyediaan sarana produksi yang bermutu, tepat waktu dan jumlah.

b) Strategi S-T (Stenght-Threats)

Alternatif yang diperoleh berdasarkan strategi S-T yaitu memanfaatkan dukungan Dinas Pertanian untuk mengatasi OPT, kondisi agrotimologi mendukung untuk mengatasi beras impor dengan kualitas bersaing dan mengoptimalkan sumberdaya lahan yang dimiliki melalui pembukaan akses jalan ke lahan usaha tani.

c) Strategi W-O (Weakness-Opportununities)

Alternatif yang di eroleh berdasarkan strategi W-O yaitu pendampingan secara rutin kepada petani dalam penerapan teknologi budidaya padi sawah yang tepat, mendorong petani dalam penggunaan bibit unggul berlabel dan penggunaan pupuk dan pestisida sesuai anjuan dalam kegiatan budidaya.

d) Strategi W-T (Weakness-Threats)

Alternatif yang diperoleh berdasarkan strategi W-T yaitu meningkatkan kualitas SDM dengan memanfaatkan tenaga Penyuluh dan Dinas Pertanian sebagai lembaga pembina usaha tani padi sawah, dan meningkatkan sistem usaha tani padi sawah untuk mengatasi serangan hama dan penyakit.

5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang strategi perluasan usaha tani padi sawah di Desa Teluk Sejuah Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu ini dapat diambil kesimpulan antara lain:

- a) Karakteristik petani padi sawah umumnya di usia 41-45 tahun, tingkat pendidikan 6 tahun dan pengalaman berusaha tani Umumnya 22-28 tahun selanjutnya jumlah tanggungan Umumnya 3-4 jiwa dan profil usaha tani di Desa Teluk Sejuah yaitu masih tradisional kemudian modal usaha tani yang didapatkan petani tersebut adalah modal sendiri.
- b) Melalui analisi SWOT, koordinat identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi berdasarkan data faktor internal dan eksternal terletak pada kuadran pertama yaitu strategi S-O (*Strengths-Opportunities*). Hal ini merupakan nilai yang sangat positif karena terdapat kekuatan dan peluang tidak hanya bagi pemangku industri pertanian, namun juga bagi penyuluh dan pemerintah Desa Teluk Sejuah. Oleh karena itu, petani yang memiliki kekuatan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk menghasilkan pendapatan dari usaha tani yang dilakukan.

REFERENSI

- Arif, M., Arsad, S., & Abdullah, M. B. (2022). The Effect Of Managerial Ability And Career Planing On Job Satisfisfaction And Its Impact On Employe Performance. *International Jounal Of Economic Development Research, (IJEDR)*, 3(1). 36-50.
- Arif, M., & sugianto, M. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendirian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Di Desa Tasik Serai Timur Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akutansi*, 3(1), 69-75
- Badan Pusat Statistik provinsi Riau. (2023).
- Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan kecamatan kelayang. (2023).
- Griwal, D. dan Levy, M. 2008. *Marketing*, Boston: McGraw-Hill Irwin.
- Mardiyatmo, 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta : Yudisthira
- Melina, F., Arif, M., dan hasta, W. (2019). Penerapan Sistem Ekonomi Islam Oleh Karyawan Pondok Pesantren Dar El Hikmah Dalam Memberikan Kontribusi Untuk Meningkatkan Amal Usaha Yayasan. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(2), 1-15.
- PANE, A.; DARWIS DASOPANG, M. Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2), 333. 2017.
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sobri, FB, dkk. (2017). *Manajemen Terkini Kanker payudara Edisi 1* Jakarta: Media Aesculapuis.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta